

# SOROTAN

MINGGUAN



## BERITA UPI

### EDISI JULI//2020



- **KKN TEMATIK COVID-19**
- **UJIAN TULIS BERBASIS KOMPUTER**

## **KAMPUNG TIMPANG TIMUR BERTERIMA KASIH ADANYA KKN COVID-19 UPI**

Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona Covid-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Namun, ini tidak memiliki sangkut paut dengan perubahan pada karakteristik penyakitnya. Suatu wabah sebagai pandemi artinya WHO memberi alarm pada pemerintah semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapsiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah. Hal ini dikarenakan saat sebuah pandemi dinyatakan, artinya ada kemungkinan penyebaran komunitas terjadi.

Maka dengan adanya pandemik Covid-19 ini membuat kita harus sadar bahwa hidup sehat itu amatlah penting. Ingat akan peribahasa “sedia payung sebelum hujan” sama artinya jika dalam kesehatan “lebih baik mencegah daripada mengobati”. Pencegahan itu sendiri dapat dilakukan dari mulai membiasakan mencuci tangan, menjaga imunitas tubuh seperti minum vitamin, berolahraga, dan istirahat yang cukup, menghindari kerumunan, serta menggunakan masker bila keluar rumah.

Mahasiswa sebagai agen perubahan atau *agent of change* memegang peran penting di masa pandemi COVID-19. Universitas Pendidikan Indonesia Mengirim Kami Untuk Mengabdikan Pada Masyarakat di Masa Pandemi ini Melalui KKN Tematik Pencegahan Covid-19 Untuk Mewujudkan Merdeka Belajar. Meski KKN berada pada pandemik tidak menyurutkan semangat untuk mengabdikan diri agar bermanfaat untuk masyarakat sekitar.



KKN tematik ini dilaksanakan di desa saya sendiri. Yakni di Kp.Tipar Timur RT03/RW01 Desa Laksanamekar Kec. Padalarang Kab.Bandung Barat. Karena penggunaan masker di pentingkan pada masa pandemik atau diharuskan dipakai maka salah satu kegiatan yang saya lakukan ialah membuat dan menyalurkan alat pelindung diri (APD) yang berupa masker. Karena miris melihat sedikit warga yang memiliki kesadaran yang kurang akan bahaya Covid-19 menjadikan alasan lain saya membuat masker. Karena dengan membagikan masker setidaknya saya memberikan edukasi pentingnya menggunakan masker saat keluar rumah.

Saat pembagian masker saya tersadar, meskipun merasa hanya memberi secuil kebaikan, namun nyatanya secuil kebaikan itu menumbuhkan rasa senang bagi penerimanya. Saat pembagian masker tidak sedikit warga yang memberikan doa untuk saya. Ada yang berdoa untuk kesuksesan saya, cita-cita, kesehatan, sampai perkara jodoh. Terharu rasanya bercampur syukur mendengar selipan doa-doa tulus yang dipanjatkan warga dalam setiap masker yang diberikan. Dengan begitu jangan lupa berbagi kebaikan.

**Kontributor: Mega Juliyana**

## **KKN COVID-19 UPI BANTU WARGA DUSUN CITALI SIAPKAN NORMAL BARU**

Banyak lembaga ataupun instansi membantu dalam melakukan pencegahan dan penanganan Covid-19 salah satunya Universitas Pendidikan Indonesia. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2020, mahasiswa UPI yang mengambil mata kuliah KKN dapat berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 karena Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) UPI merumuskan KKN Tematik Pencegahan Covid-19 dengan tema Edukasi Pencegahan Covid-19.

KKN Tematik Covid-19 MMB ini dilakukan di daerah masing-masing, sehingga KKN ini dilaksanakan di Dusun Citali RW 07 Desa Ciptasari, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang. KKN mulai dilakukan pada tanggal 17 Mei 2020-12 Juni 2020. Setiap mahasiswa memiliki Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), mahasiswa UPI Kampus Daerah Sumedang yang dibimbing oleh Dr. H. Atep Sujana, M.Pd. Program kegiatan yang dilakukan berhubungan dengan upaya pencegahan dan penanganan Covid-19 yaitu program pendataan penduduk terkait Covid-19 dan program edukasi pencegahan Covid-19 bagi masyarakat secara daring.

### **Program Pendataan Penduduk Terkait Covid-19**

Dalam program ini terdapat beberapa kegiatan, yaitu pendataan jumlah penduduk menurut usia, tingkat pendidikan, pekerjaan. Lalu pendataan penduduk yang masuk dan yang keluar dari wilayah tempat tinggal mahasiswa. Lalu pendataan keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19, yang positif Covid-19, dan yang meninggal akibat Covid-19.

### **Program Edukasi Pencegahan Covid-19 bagi Masyarakat Secara Daring**

Dalam program ini terdapat tiga kegiatan, yaitu pembuatan poster dan video terkait edukasi upaya pencegahan dan penanganan Covid-19 yang dipublikasikan melalui media sosial grup WA masyarakat RW 07 dan Instagram @kkn\_tematikcovid.

Kegiatan selanjutnya adalah pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan Covid-19 berupa spanduk bagi masyarakat. Spanduk ini dibentangkan di jalan utama sehingga semua masyarakat RW 07 akan melihatnya dan diharapkan bisa menyadarkan masyarakat terhadap akibat dari Covid-19 jika mengabaikannya.

**Kontributor: Nisa Rizky Noer Azizah**



## **KKN COVID-19 UPI BERI SUNTIKAN OPTIMISME BAGI MASYARAKAT**

Di tengah keterbatasan akibat pandemik ini, tidak menyurutkan sedikit pun semangat serta kepedulian Deska Frlilyantie untuk menyebarkan energi positif kepada adik-adik di sekitar lingkungan tempat tinggalnya. Mahasiswa semester 6 jurusan Pendidikan Bisnis tersebut memberikan energi positif kepada adik-adik di lingkungan sekitar RT 01, RW 13, Desa Singaparna, melalui kegiatan “Senam Bersama” dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

“Pada saat kondisi pandemik seperti ini daya imun seseorang adalah yang paling penting, mengingat rantai virus Covid-19 dapat terputus jika daya imun orang tersebut kuat. Maka dari itu saya, mengajak adik-adik sekitar lingkungan tempat tinggal untuk melakukan kegiatan “Senam Bersama”, ujarnya.



Baginya, pelaksanaan KKN Tematik Pencegahan Covid-19 ini adalah kesempatan untuk lebih peka terhadap lingkungan sekitar. Bukan hanya sebatas menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa saja. Lebih jauh dari itu, memberi kepedulian dan menyebarkan energi positif kepada orang banyak.

“Selagi kita masih bisa menebarkan kebaikan, maka tebarkanlah. Walaupun, hanya tindakan kecil seperti “Senam Bersama” dengan adik-adik”, ujarnya.

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Pencegahan Covid-19 ini, sebenarnya mengurangi aktivitas untuk bertemu dengan banyak orang. Sehingga, kebanyakan pelaksanaan programnya hanya memanfaatkan teknologi, media sosial seperti Whatsapp, Instagram, Facebook, dsb., untuk berkomunikasi dengan masyarakat lingkungan sekitar. Namun, mengapa pelaksanaan kegiatan “Senam Bersama” dilakukan secara langsung? Jawabannya adalah, karena lingkungan RT 01, RW 13, Desa Singaparna masih bisa di katakan aman, dan pelaksanaan “Senam Bersama” tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, pemakaian masker, dan pemberian jarak minimal 1 m.

“Pelaksanaan kegiatan KKN hampir 80% dilakukan secara online, termasuk berkomunikasi, memberi edukasi, serta berbagi informasi hanya memanfaatkan media sosial saja. Untuk “Senam Bersama” adalah pengecualian dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku” ujarnya.

Pelaksanaan kegiatan KKN Pencegahan Covid-19 ini dilaksanakan selama satu bulan, tertanggal 17 Mei sampai dengan 17 Juni 2020.

## **KKN COVID-19 UPI BERI SUNTIKAN OPTIMISME BAGI MASYARAKAT**

Di tengah keterbatasan akibat pandemik ini, tidak menyurutkan sedikit pun semangat serta kepedulian Deska Frlilyantie untuk menyebarkan energi positif kepada adik-adik di sekitar lingkungan tempat tinggalnya. Mahasiswa semester 6 jurusan Pendidikan Bisnis tersebut memberikan energi positif kepada adik-adik di lingkungan sekitar RT 01, RW 13, Desa Singaparna, melalui kegiatan “Senam Bersama” dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

“Pada saat kondisi pandemik seperti ini daya imun seseorang adalah yang paling penting, mengingat rantai virus Covid-19 dapat terputus jika daya imun orang tersebut kuat. Maka dari itu saya, mengajak adik-adik sekitar lingkungan tempat tinggal untuk melakukan kegiatan “Senam Bersama”, ujanya.



Baginya, pelaksanaan KKN Tematik Pencegahan Covid-19 ini adalah kesempatan untuk lebih peka terhadap lingkungan sekitar. Bukan hanya sebatas menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa saja. Lebih jauh dari itu, memberi kepedulian dan menyebarkan energi positif kepada orang banyak.

“Selagi kita masih bisa menebarkan kebaikan, maka tebarkanlah. Walaupun, hanya tindakan kecil seperti “Senam Bersama” dengan adik-adik”, ujanya.

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Pencegahan Covid-19 ini, sebenarnya mengurangi aktivitas untuk bertemu dengan banyak orang. Sehingga, kebanyakan pelaksanaan programnya hanya memanfaatkan teknologi, media sosial seperti Whatsapp, Instagram, Facebook, dsb., untuk berkomunikasi dengan masyarakat lingkungan sekitar. Namun, mengapa pelaksanaan kegiatan “Senam Bersama” dilakukan secara langsung? Jawabannya adalah, karena lingkungan RT 01, RW 13, Desa Singaparna masih bisa di katakan aman, dan pelaksanaan “Senam Bersama” tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, pemakaian masker, dan pemberian jarak minimal 1 m.

“Pelaksanaan kegiatan KKN hampir 80% dilakukan secara online, termasuk berkomunikasi, memberi edukasi, serta berbagi informasi hanya memanfaatkan media sosial saja. Untuk “Senam Bersama” adalah pengecualian dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku” ujanya.

Pelaksanaan kegiatan KKN Pencegahan Covid-19 ini dilaksanakan selama satu bulan, tertanggal 17 Mei sampai dengan 17 Juni 2020.

## UPI DAN POLBAN SINERGI TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN PADA UTBK SBMPTN 2020

Sehubungan dengan dihelatnya secara serentak pelaksanaan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) untuk jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) Tahun 2020, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), memfasilitasi pelaksanaan UTBK bagi kurang lebih 15.234 peserta. Pada pelaksanaannya di masa pandemi covid-19, UPI menerapkan protokol kesehatan secara ketat dalam rangka pencegahan penularan covid-19. Hal ini diterapkan dalam rangka mengurangi resiko penyebaran infeksi covid-19 dan mengutamakan keselamatan peserta dan penyelenggara, sesuai dengan arahan Dirjen Dikti Kemendikbud dan Ketua Majelis Rektor PTN Indonesia.



Tes UTBK dilaksanakan dalam dua tahap, yakni Tahap I yang dilaksanakan pada tanggal 5 – 14 Juli 2020, dan Tahap II yang dilaksanakan pada 20 – 29 Juli 2020. Sesuai dengan arahan Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT), Tes UTBK per hari dilaksanakan dalam dua sesi, yaitu sesi 1 pukul 09.00 – 11.15 WIB, dan sesi 2 pada pukul 14.00 – 16.15 WIB. Adapun jeda waktu selama 2 jam 45 menit, digunakan untuk pelaksanaan protokol Kesehatan saat pergantian sesi. Dalam satu hari, UPI melaksanakan tes UTBK bagi kurang lebih 925 orang peserta yang disebar ke beberapa lokasi. Selain dilaksanakan di Kampus utama Bumi Siliwangi dan Kampus UPI di daerah, UTBK UPI dilaksanakan di lokasi Mitra seperti Politeknik Negeri Bandung, Politeknik Pos, dan SMA Labschool dengan protokol Kesehatan yang sama.



Seperti di Politeknik Negeri Bandung (POLBAN), sebagai salah satu mitra lokasi tes UTBK UPI, Drs. Mulyadi Yuswandono, M.T., selaku Pembantu Direktur Bidang Pengembangan, Perencanaan, dan Kerjasama POLBAN, sekaligus Penanggung Jawab Lokasi UTBK SBMPTN Mitra UPI menegaskan bahwa penerapan protokol Kesehatan dalam rangka pencegahan covid-19 ini harus dilaksanakan seketat mungkin dan konsisten demi memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi peserta dan penyelenggara selama UTBK berlangsung.

“Selain kita harus menjaga aspek keamanan dan Kesehatan bagi peserta, begitupun kita juga harus memperhatikan hal yang demikian bagi panitia penyelenggara dari mulai pengawas, tim IT ruangan sampai petugas kebersihan yang sudah kita wajibkan menggunakan Alat Pelindung Diri seperti Faceshield, Masker, sarung tangan dan disinfektan.” Tambahnya. Dr. Asep Kurniawan, M.Pd., sebagai perwakilan Penanggung Jawab lokasi dari pihak UPI di POLBAN berharap sinergitas antara kedua Lembaga ini dapat fokus pada protokol Kesehatan pencegahan covid-19 selama pelaksanaan Tes UTBK. “Kita dari UPI sudah bekerjasama dengan POLBAN dalam penerapan protokol kesehatan ini, mulai dari kedatangan peserta ke lokasi ujian, masuk ke ruang transit, lalu menuju ruangan ujian, hingga sesi UTBK selesai seluruhnya melalui protokol yang wajib dilaksanakan.” Ujarnya. **(AY)**